



TEKNOLOGI BUDIDAYA

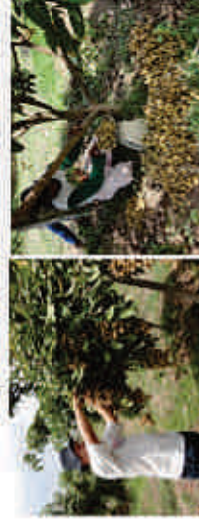
Lengkeng

4. Induksi pembungaan

Pada beberapa varietas lengkeng agar bisa berbunga perlu dilakukan induksi pembungaan. Induksi pembungaan bisa dilakukan dengan dua cara yaitu fisik (pengeratan batang), dan kimia (pemberian zat kimia). Induksi yang banyak digunakan adalah kimia dikarenakan lebih terukur dan peresentase keberhasilannya tinggi. Bahan kimia yang sering digunakan adalah KClO₃, baik dalam bentuk teknis dengan dosis 20-30% dari dosis rekomendasi produk ataupun PA (pro analys) dosisnya 4-8 gr/m² luas kanopi dengan cara disiram. Aplikasinya pada posisi daun tua. Aplikasi kimia dengan cara di siram di bawah kanopi, disemprotkan di daun atau dengan di injeksi di batang, setiap metode dosisnya berbeda. Induksi akan berhasil jika 40-60 hari setelah aplikasi tanaman muncul bunga.

5. Panen

Pada varietas pingpong dan diamond river, buah siap dipanen 130 HBM (hari setelah bunga mekar), sedangkan Itoh dsb rata-rata siap dipanen 150 HBM (hari setelah bunga mekar). Ciri-ciri buah yang sudah masak dan siap dipanen adalah kulit berwarna coklat seragam, tekstur kulit halus, beraroma harum, dan jika dikupas bijinya berwarna coklat tua merata. Panen dilakukan dengan cara dipangkas di pangkal malai buah.



Proses panen lengkeng

Byung Al Fauziah, SP

Balijestro

BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA
 Jl. Raya Tlekung 1 Jumejo, Batu, Jawa Timur, Kotak Pos 22 (65301)
 Telp. (0341) 592683 - Fax. (0341) 593047
 e-mail: balijestro@litbang.deptan.go.id, balijestro@gmail.com
 website: <http://balijestro.litbang.pertanian.go.id>

Connect With Us



Satu Langkah Lebih Maju

Tabel dosis pupuk kimia pada tanaman lengkeng

Umur (th)	Aplikasi per tahun	Dosis pupuk per a plikasi/tanaman(gr)				
		Pupuk tunggal				
		Urea	SP-36	ZK		
1	6	35-70	40-80	30-60	Pupuk ma jemuk Phonika (15-15-15)	100-200
2	4 1/2	75-100	80-120	60-90		300-300
3	4 1/2	100-165	120-200	90-150		300-500
4	2 1/2	165-235	200-280	150-200		500-900
5	2 1/2	235-365	280-440	200-330		700-1100
6	2 1/2	365-435	440-540	330-390		1100-1300
7+	2 1/2	435-500	540-600	390-450		1300-1500

Sumber : Crane, J.H, et all (2005) yang sudah diubah.

c. Pemangkasan

Pemangkasan perlu dilakukan pada awal pertumbuhan tanaman untuk membentuk arsitektur tanaman. Apabila benih yang ditanam tingginya sudah > 1 meter belum bercabang maka perlu diropping (dipangkas di ujung).

d. Pengendalian hama dan penyakit

Hama utama tanaman lengkeng diantaranya adalah ulat pengorok daun, ulat penggerek, lalat buah dan kelelawar. Pengendalian pada ulat pengorok dan penggerek daun dengan insectisida sistemik, lalat buah dengan sex feromon, sedangkan kelelawar dengan pembungkusan buah atau dengan penjarangan. Sedangkan penyakit belum menjadi masalah utama pada lengkeng.

e. Penjarangan buah

Rata-rata jumlah buah per malai yang optimal adalah 40-60 buah. Lebih dari itu sebaiknya dijarang pada saat fruit set, namun pada malai buah yang panjang bisa dioptimalkan jumlah buahnya lebih dari itu.



A. Malai buah sebelum penjarangan
 B. Malai buah sesudah penjarangan



Pendahuluan

Masuknya lengkeng introduksi dari beberapa negara, yaitu : Thailand, Malaysia dan Vietnam menambah daya tarik petani untuk menanamnya. Lengkeng introduksi mempunyai daya adaptasi yang luas sehingga mampu tumbuh dan berproduksi pada dataran rendah sampai tinggi dengan kualitas buah yang bagus. Tanaman lengkeng dapat tumbuh dan berproduksi optimal tentunya harus dengan teknik budidaya yang benar, yaitu :

1. Pemilihan varietas

Varietas introduksi dan penemuan teknologi induksi pembungaan menyebabkan tanaman lengkeng bisa ditanam di dataran rendah sampai tinggi. Yang perlu diperhatikan dalam pemilihan varietas adalah :

- Varietas yang bisa berbunga alami. Di dataran rendah diantaranya adalah pingpong, diamond river dan aroma durian. Sedangkan di dataran tinggi diantaranya adalah Mutiara poncosusumo, Batu dan Tawangmangu.
- Varietas yang berbunga dengan diinduksi, diantaranya adalah : Itoh, Blewkiew, Doew dan puanthong. Varietas-varietas yang tergolong dalam kelompok ini agar bisa berbunga perlu diinduksi baik jika ditanam di dataran rendah ataupun tinggi.

2. Pemilihan benih bermutu

Benih merupakan awal mula keberhasilan dalam budidaya tanaman lengkeng. Benih yang baik berasal dari perbanyakan vegetatif, antara lain : cangkok, okulasi dan sambung (grafting). Hindari benih yang berasal dari perbanyakan generatif (biji) dikarenakan segregasi (penyimpangan sifat dengan induk) tinggi. Penyambungan pada tanaman lengkeng mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi dikarenakan masa aktif kambium yang singkat, sehingga harga benih hasil penyambungan tergolong cukup mahal. Benih yang berasal dari cangkok lebih murah, namun kelemahannya yaitu perakaran dangkal sehingga mengakibatkan kebutuhan air

di musim kemarau lebih tinggi dan mudah roboh. Ciri benih yang bermutu adalah : tinggi 50-60 cm, daun hijau, lurus/belum bercabang serta berlabel.

3. Persiapan lahan dan penanaman

a. Persiapan lahan

Lahan yang akan ditanami dibersihkan/sanitasi kebun terlebih dahulu. Material yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman



Lubang Tanam

dibuang, diantaranya batu, kerikil dan sampah plastik. Jarak tanam yang ideal adalah 7 x 7m, jika lahan konturnya miring disesuaikan dengan konturnya. Buat lubang tanam dengan ukuran 60 x 60 x 60 cm, kemudian lubang tanam dibiarkan selama 1-2 minggu dengan tujuan memperbaiki aerasi tanah dan membunuh mikroba/bakteri yang bisa mengganggu pertumbuhan tanaman

b. Penanaman.

Benih bermutu yang sudah dipilih kemudian dilepas polybagnya dan dimasukkan ke lubang tanam. Tunas tanaman yang tepat pada saat tanam adalah ketika posisi daun tua, kalau daun muda akan mudah layu di awal adaptasi pindah tanam. Tutup lubang tanam dengan tanah dan pupuk kandang perbandingan 1:1, apabila tanah bertekstur liat ditambah dengan pasir 1/3 bagian. Dan jika tanahnya masam maka perlu ditambah dolomit 1 kg/lubang tanam. Waktu tanam yang tepat adalah di awal musim penghujan. Kemudian tanaman diklat ajir agar tumbuh lurus.



Proses penanaman

4. Pemeliharaan

a. Pengairan

Tanaman mutlak membutuhkan vegetatif, pengisian daging buah. Pada umur tanaman dan maka semakin banyak air tekstur tanahnya maka fr sering.

b. Pemupukan

Macam pupuk yang digunakan pupuk kimia. Pupuk organik dosis 10-20 kg/ tanam untuk umur >3 tahun. antara lain : Kandungan memperbaiki struktur menyimpan air, meningkatkan sehingga pupuk kimia yang memperbaiki kehidupan t yang diberikan tergantung pada tanaman yang sudah sebelum berbunga, 1 bulan fruit set dan 1 bulan sebelum perlu ditambahkan dolomit dengan pupuk organik.



Penyiraman